

Bimbingan Membaca dan Menulis Al-Qur'an di TPQ Nurul Hidayah

Mely Aldariani¹, Marita Putri², Riski Martina³, Tri Jumiati⁴, Slamet Nastain⁵, Saepudin⁶

¹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: Parkmely7@gmail.com

²UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: maritaput93@gmail.com

³UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: riskimartina56@gmail.com

⁴UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: jumiatitri967@gmail.com

⁵UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: slametnastain1@gmail.com

⁶UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: saepudin@mail.uinfasbengkulu.ac.id

Abstract

The program to develop the ability to read and write the Qur'an at TPQ Nurul Hidayah aims to enhance the basic skills of reading and writing the Qur'an for children. This program teaches the correct reading of the Qur'an with proper tajweed and writing the Hijaiyah letters. The teaching methods include the introduction of Hijaiyah letters, practicing the pronunciation of harakat, and applying tajweed rules. The program also focuses on improving the children's fine motor skills in writing Hijaiyah letters correctly and neatly. The results of this program show significant improvements in reading and writing the Qur'an, increased learning motivation, and the psychological and social development of the children. Despite challenges such as the lack of interactive teaching materials and the need for teacher training, continuous support is expected to ensure the sustainability of this program.

Keywords: Reading; Writing; Al - Qur'an; Tajweed; Hijaiyah letters;

PENDAHULUAN

Kitab suci ialah salah satu ide baru yang dikenal banyak umat manusia setelah mereka berhubungan baik bersama tradisi tulisan. Salah satu kitab suci ialah Kitab suci Al-Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an merupakan perkataan Allah Swt, bagi seluruh umat manusia dipermukaan bumi yang dilaksanakan oleh malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Kesucian dan kemampuan Al-Qur'an selalu terjaga, redaksinya asli dan tidak pernah berubah sejak diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW, hingga tiba hari kiamat yang akan datang, hal ini terdapat dalam firman Allah Swt, dalam Surah Al-Hijr ayat 9 sebagai berikut:

﴿ إِنَّا نَحْنُ الذَّكْرُ وَآنَا لَهُ لَحَفِظُونَ ۙ ﴾ (الحجر/15: 9)

Artinya : “Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya.”

Banyak kebaikan yang akan diperoleh apabila seseorang akan membaca, mempelajari dan memahami Al-Qur'an sehingga mereka memahami makna dan pesan-pesan mulia yang terkandung didalamnya, bisa mengimaninya dan melakukannya sebagai pedoman hidup dalam kehidupan keseharian. Dengan dorongan, keterampilan dan kesungguhan yang dimiliki tidak ada salahnya jika kita berusaha bersungguh-sungguh membaca pesan-pesan tuhan yang terdapat dalam Al-Qur'an tersebut.

Melewati Pendidikan dalam usaha mengembangkan umat manusia menuju dunia lain yang lebih tinggi, tidak hanya berada di dalam hidup instingtif. Dunia yang lebih tinggi ini dapat diperoleh dengan usaha sadar untuk memastikan beragam banyak pilihan yang tersedia bagi manusia. Pendidikan diarahkan supaya manusia mampu menjalankan fungsi kemanusiaan sebagai khalifah di bumi secara universal dan sebagai hamba Allah Swt,. Serta dengan bimbingan, yang pada dasarnya merupakan Upaya untuk membantu mengoptimalkan individu.

Tujuan diberikan bimbingan ialah supaya orang dapat membangun seluruh potensi dan kekuatan yang dimilikinya dapat seoptimal mungkin, dapat juga menyesuaikan diri dengan lingkungan Pendidikan, Masyarakat, dan lingkungan kerjanya, serta dapat mengatasi hambatan kesulitan yang dihadapi dalam studi penyesuaian dengan lingkungan Pendidikan, masyarakat, maupun lingkungan kerja, dapat juga sebagai kegiatan penyelesaian studi, perkembangan karier, serta kehidupan di masa yang akan datang,.

Membaca dan menulis Al-Quran merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi umat Islam. Tidak hanya sebagai bentuk ibadah, kemampuan ini juga menjadi fondasi dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan membaca dan menulis Al-Quran membantu individu untuk dapat membaca kitab suci dengan benar, memahami makna yang terkandung, serta mengamalkan nilai-nilai yang diajarkan. Dengan demikian, penguasaan keterampilan ini menjadi sangat krusial sejak usia dini, sehingga pendidikan Al-Quran memegang peranan penting dalam kehidupan seorang Muslim.

TPQ (Taman Pendidikan Al-Quran) adalah lembaga pendidikan yang didirikan dengan tujuan utama untuk mengajarkan keterampilan membaca dan menulis Al-Quran kepada anak-anak dan remaja. Di Indonesia, TPQ berperan sebagai salah satu institusi pendidikan informal yang memiliki misi untuk membentuk generasi muda yang mampu membaca dan memahami

Al-Quran dengan baik. TPQ Nurul Hidayah, yang terletak di Desa Lokasi Baru, Kecamatan Air Priukan, Kabupaten Seluma, Bengkulu, merupakan salah satu TPQ yang berkomitmen dalam upaya pengembangan kemampuan membaca dan menulis Al-Quran bagi para santrinya.

Meskipun TPQ Nurul Hidayah telah berupaya untuk memberikan pendidikan Al-Quran yang optimal, masih terdapat berbagai permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Seperti Banyak anak-anak yang masih sering lupa dengan huruf-huruf hijaiyah, meskipun sudah sering diajarkan. Jumlah huruf dasar Al-Qur'an semuanya berjumlah 28 buah. Namun kita mempelajarinya hanya 30 buah dikarenakan dua huruf yang hampir sama dihitung sebagai huruf yang berdiri sendiri, yaitu alif-hamzah dan lam-lamalif. Anak-anak sering kali kesulitan membedakan antara huruf-huruf yang mirip bentuknya, seperti ba (ب), ta (ت), dan tsa (ث), atau jim (ج), ha (ح), dan kho (خ). Ketidakmampuan dalam mengenali dan mengingat huruf-huruf ini berdampak pada kemampuan membaca Al-Quran secara keseluruhan.

Selain masalah mengenali dan mengingat huruf hijaiyah, banyak anak-anak yang juga belum bisa menulis huruf-huruf tersebut dengan benar. Kemampuan motorik halus yang belum terasah, ditambah dengan kurangnya latihan yang memadai, membuat anak-anak kesulitan dalam menulis huruf hijaiyah dengan bentuk yang benar dan rapi. Kesulitan ini juga diperparah oleh kurangnya bahan ajar yang interaktif dan menarik yang dapat membantu anak-anak dalam belajar menulis huruf hijaiyah.

Melihat berbagai tantangan tersebut, diperlukan suatu bimbingan meningkatkan kualitas pembelajaran di TPQ Nurul Hidayah. Program pengabdian masyarakat ini dirancang dengan tujuan untuk membimbing kemampuan anak-anak membaca dan menulis Al-Quran di TPQ Nurul. Maka dengan hal demikian peneliti termotivasi untuk melaksanakan pengabdian tentang bimbingan membaca dan menulis Al-Qur'an di TPQ Nurul Hidayah agar tidak ada anak-anak yang kurang dalam membaca Al-Qur'an dan belum bisa menulis Al-Qur'an.

METODE

Bimbingan bacaan tulis Al-Qur'an mempunyai manfaat dapat meningkatkan pemahaman mengenai Al-Qur'an di TPQ Masjid Nurul Hidayah, Desa Lokasi Baru, Kecamatan Air Priukan, Kabupaten Seluma, Bengkulu sebagai berikut:

1. Jenis Kegiatan

Kegiatan ini ialah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata berbasis Masjid.

2. Lokasi dan Waktu Kegiatan

Kegiatan Dilakukan di Desa Lokasi Baru, Kecamatan Air Priukan, Kabupaten Seluma, Bengkulu. Kegiatan bimbingan baca tulis Al-Qur'an dilaksanakan dari 20 Juni – 5 Agustus 2024.

3. Agenda kegiatan

Bimbingan baca tulis Al Qur'an guna meningkatkan pemahaman tentang Al Qur'an di TPQ Masjid Nurul Hidayah dengan metode pengajaran seperti Mengajarkan Tajwid, Pengenalan tulis baca Al Qur'an, Menghafal do'a dan surat-surat pendek.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat dalam lingkup sosial ialah usaha yang dilakukan oleh seseorang baik secara kelompok atau lembaga, individu, dan bersama-sama, untuk membantu peningkatan kualitas kehidupan masyarakat yang dibantu sesuai dengan misi yang dilaksanakannya. Searah dengan definisi pengabdian yang tinjau dari makna pengabdian perguruan tinggi dapat diartikan sebagai proses pengalaman ilmu pengetahuan dan teknologi demi memenuhi kebutuhan masyarakat, baik yang dilakukan secara temporal maupun terus menerus. Sejalan dengan hal ini UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu mengadakan pengabdian masyarakat dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) diberikan kepada mahasiswa sebagai sarana penerapan dan pengembangan ilmu yang dilaksanakan di luar kampus dengan metode dan persyaratan tertentu. Kuliah Kerja Nyata (KKN) ialah bagian dari sistem pendidikan tinggi, termasuk perguruan tinggi Islam yang tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Untuk itu model kegiatan KKN bagi mahasiswa dilakukan berdasarkan pertimbangan keterkaitan perguruan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat melalui ilmu pengetahuan yang dikuasai mahasiswa. Pada pengabdian masyarakat melalui KKN yang diadakan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, dalam hal ini melalui kegiatan KKN Berbasis Masjid, sehingga salah satu program kegiatan KKN Berbasis Masjid tersebut salah satunya yaitu bimbingan baca tulis Al-Qur'an.

Pengabdian masyarakat dalam Program bimbingan membaca dan menulis Al-Quran di TPQ Nurul Hidayah dimulai dengan fokus utama pada dua aspek penting: mengajarkan membaca Al-Quran dengan tajwid yang benar dan mengajarkan menulis huruf hijaiyah. Membaca Al-Quran dengan tajwid yang benar adalah keterampilan mendasar yang harus dikuasai oleh setiap Muslim. Tajwid secara bahasa berarti memperbaiki, sedangkan menurut istilah yaitu mengeluarkan setiap huruf dari tempat keluarnya, serta memberi hak-haknya, seperti : jelas, lemah, tebal, tipis, dan lain-lain. Tajwid merupakan ilmu yang mengajarkan cara membaca Al-Quran sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan, sehingga bacaan tersebut sesuai dengan yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Melalui program ini, anak-anak diajarkan cara membaca setiap huruf, mengucapkan harakat dengan tepat, serta memahami aturan-aturan tajwid seperti ghunnah, ikhfa, dan idgham.

Proses pembelajaran membaca dengan tajwid yang benar dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, anak-anak dikenalkan dengan huruf-huruf hijaiyah secara mendalam. Mereka diajarkan untuk mengenali setiap huruf, mengingat bentuknya, dan memahami cara pengucapannya. Setelah anak-anak mampu mengenali huruf-huruf hijaiyah, mereka diajarkan cara mengucapkan harakat yang berbeda, seperti fathah, kasrah, dan dhammah. Langkah selanjutnya adalah mengajarkan aturan-aturan tajwid yang lebih kompleks, seperti bacaan panjang (mad), hukum nun mati dan tanwin, serta hukum mim mati.

Selain mengajarkan membaca dengan tajwid yang benar, program ini juga fokus pada kemampuan menulis huruf hijaiyah. Menulis huruf hijaiyah adalah keterampilan penting yang mendukung kemampuan membaca Al-Quran. Anak-anak diajarkan cara menulis setiap huruf dengan bentuk yang benar dan rapi. Mereka mulai belajar dari menulis huruf-huruf hijaiyah yang paling dasar, kemudian berlanjut ke huruf-huruf yang lebih kompleks. Proses pembelajaran menulis dilakukan dengan latihan yang konsisten, dimulai dari menulis huruf-huruf secara terpisah hingga menulis kalimat-kalimat sederhana dari Al-Quran.



Gambar 1. Suasana Bimbingan Mengaji

Hasil dari pelaksanaan program ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan anak-anak. Setelah program berjalan, anak-anak yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam mengenali dan mengingat huruf hijaiyah mulai menunjukkan perbaikan yang berarti. Mereka tidak lagi mengalami kesulitan yang sama dalam membedakan huruf-huruf yang mirip bentuknya seperti ba (ب), ta (ت), dan tsa (ث). Kemampuan membaca Al-Quran mereka juga meningkat secara keseluruhan, terlihat dari ketepatan pengucapan huruf dan harakat, serta kepatuhan terhadap aturan-aturan tajwid.

Kemampuan motorik halus anak-anak juga mengalami peningkatan yang signifikan. Sebelum program ini, banyak anak-anak yang kesulitan dalam menulis huruf-huruf hijaiyah dengan bentuk yang benar dan rapi. Hal ini disebabkan oleh kemampuan motorik halus yang belum terasah dan kurangnya latihan yang memadai. Namun, melalui latihan yang konsisten dan penggunaan bahan ajar yang interaktif, anak-anak mulai bisa menulis huruf-huruf hijaiyah dengan lebih baik. Mereka mampu menulis dengan bentuk yang benar dan rapi, menunjukkan peningkatan dalam keterampilan menulis mereka.



Gambar 2. Bimbingan Belajar Quran

Program ini juga berhasil meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar anak-anak. Sebelum program ini, banyak anak-anak yang kurang tertarik dan kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di TPQ. Namun, metode pengajaran yang interaktif dan menarik berhasil menarik perhatian mereka. Anak-anak menjadi lebih antusias dalam mengikuti pelajaran dan lebih semangat untuk belajar membaca dan menulis Al-Quran. Metode pengajaran yang bervariasi dan penggunaan media pembelajaran yang menarik memainkan peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar mereka.

Selain peningkatan kemampuan akademis, program ini juga berdampak positif pada aspek psikologis dan sosial anak-anak. Mereka menjadi lebih percaya diri dalam membaca dan menulis Al-Quran di depan umum. Rasa percaya diri ini penting untuk mendukung perkembangan mereka di masa depan. Selain itu, mereka juga menjadi lebih aktif dalam berinteraksi dengan teman-temannya di TPQ, sehingga keterampilan sosial mereka juga berkembang dengan baik.

Meskipun banyak kemajuan yang dicapai, program ini tidak lepas dari tantangan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan bahan ajar yang interaktif dan menarik. Bahan ajar yang kurang menarik dapat membuat anak-anak cepat bosan dan kehilangan minat untuk belajar. Oleh karena itu, perlu adanya upaya terus menerus untuk mengembangkan bahan ajar yang lebih interaktif dan menarik agar anak-anak tetap bersemangat dalam belajar. Tantangan lainnya adalah kebutuhan akan pelatihan yang lebih intensif bagi para pengajar di TPQ. Para pengajar perlu dibekali dengan keterampilan dan pengetahuan yang memadai agar dapat mengajar dengan lebih efektif dan efisien.

Tantangan keberlanjutan program ini juga menjadi perhatian utama. Untuk memastikan program ini dapat terus berjalan dengan baik dan memberikan manfaat jangka panjang bagi anak-anak, diperlukan dukungan yang berkelanjutan dari berbagai pihak. Dukungan ini dapat berupa bantuan finansial, penyediaan bahan ajar yang berkualitas, serta pelatihan dan pendampingan bagi para pengajar. Dengan dukungan yang berkelanjutan, diharapkan program ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi anak-anak di TPQ Nurul Hidayah.

Secara keseluruhan, program pengembangan kemampuan membaca dan menulis Al-Quran di TPQ Nurul Hidayah menunjukkan hasil yang sangat positif. Peningkatan kemampuan membaca dan menulis Al-Quran pada anak-anak, peningkatan kemampuan motorik halus, serta peningkatan keterlibatan dan motivasi belajar anak-anak adalah beberapa hasil positif yang dicapai dari program ini. Meskipun masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, keberhasilan program ini memberikan harapan bahwa dengan dukungan yang tepat, anak-anak di TPQ Nurul Hidayah dapat menguasai keterampilan membaca dan menulis Al-Quran dengan baik dan menjadi generasi yang lebih berkualitas di masa depan. Dukungan dari berbagai pihak sangat diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut dan memastikan keberlanjutan program ini di masa depan.

KESIMPULAN

Program KKN yang berfokus pada pengembangan kemampuan membaca dan menulis Al-Quran berhasil secara signifikan meningkatkan keterampilan peserta. Metode pengajaran yang diterapkan, seperti pendekatan individual dan kelompok, terbukti efektif dalam membantu peserta menguasai materi dengan lebih baik. Tingginya partisipasi dan antusiasme peserta menunjukkan bahwa program ini relevan dan menarik bagi mereka. Berdasarkan keberhasilan ini, disarankan untuk melanjutkan dan memperluas program dengan menambahkan modul pembelajaran yang lebih komprehensif serta melibatkan lebih banyak peserta dari berbagai kalangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Moqsith Gahazali, Luthfi Assyaukanie, Ulil Absar- Abdalla. Metodologi Studi Al-Qur'an. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2009.
- Aliwar. "Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Quran Dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)." Al-Ta'dib 9, no. 1 (2016): 21–37.
- Daryanto, Agus Setyono. Adab Membaca Al Qur'an. Semarang: Mutiara Aksara, 2024.
- Mahfud, Rois. Pelajaran Ilmu Tajwid. Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Masyarakat, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada. Pedoman Pelaksanaan KKN 2024 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Bengkulu: UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2024.
- Nurihsan, Achmad Juntika. Membangun Peradaban Melalui Pendidikan Dan Bimbingan. Bandung: PT. Refika Aditama, 2016.
- Sofie, H. Abdul Madjid. Metode BBQ 99 Bimbingan Baca Quran. Bandung: PT. Dunia Pustakan Jaya, 2018.
- Wekke, Ismail Suardi. Metode Pengabdian Masyarakat : Dari Rancangan Ke Publikasi. Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2022.